

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul “Metode *Ḍarb al-Amthāl* dalam al-Qur’an menurut Pandangan Muhammad Abduh”. Penelitian ini menekankan pembahasan pandangan Muhammad Abduh pada *Ḍarb al-Amthāl* sebagai salah satu metode al-Qur’an dalam menyampaikan pesan Allah swt. Muhammad Abduh adalah merupakan ikon kebangkitan dunia tafsir pada abad 20, kiprahnya menjadi daya tarik tersendiri bagi ilmuwan Islam setelahnya. Ia datang membawa angin pembaharuan di setiap lini kehidupan, baik keagamaan, sosial dan politik. Pemikirannya dalam bidang tafsir menjadi inspirasi dan menumbuhkan semangat baru bagi kaum Muslim untuk kembali membumikan al-Qur’an dengan penafsiran yang lebih aplikatif dalam sendi-sendi kehidupan.

Penelitian ini akan mengkaji gaya pemikiran Abduh dalam menafsiri al-Qur’an yang lebih khusus difokuskan pada pandangannya terhadap metode perumpamaan al-Qur’an (*Ḍarb al-Amthāl*) sebagai nilai sastra bagi al-Qur’an dan lebih jauh lagi *Ḍarb al-Amthāl* sebagai alternatif penafsiran terkait ayat-ayat *mutashābih*, *mubham* dan ayat-ayat yang bertema kisah-kisah.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan gaya penafsiran yang belum banyak diungkap dari beberapa gaya penafsiran Muhammad Abduh sehingga diharapkan akan menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang tafsir.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan mengkaji sumber-sumber data utama berupa kitab-kitab Muhammad Abduh yang memuat gagasan serta idenya terkait penafsiran al-Qur’an dan pandangannya terhadap metode *Ḍarb al-amthāl* dan kaitanya dengan ayat *mutashābih* dan kisah-kisah dalam al-Qur’an, diantaranya adalah: karya-karya Muhammad Abduh yang berhasil dikumpulkan oleh Muhammad Imarah dalam satu judul *al-A’māl al-Kāmilah li Muhammad Abduh*. kitab ini terdiri dari lima jilid dan memuat tulisan Muhammad Abduh dalam bidang tafsir, politik, sosial, akidah, dan beberapa surat-surat yang ditulis di masanya. selain itu juga mengkaji kitab-kitab dari murid Muhammad Abduh seperti tafsir *al-Manār* dan juga tafsir *al-Maraghi*.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan pendekatan *content analysis*, yaitu segala bentuk teknik analisis yang digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis.

Dari hasil penggalan data dan analisisnya, penulis menyimpulkan bahwa Muhammad Abduh mempunyai corak penafsiran yang berorientasi untuk membumikan al-Qur’an, maksudnya penafsiran yang bertujuan mengungkap kandungan al-Qur’an dari segi hidayahnya sekaligus mengaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat sebagai solusi atas problematikan jalan hidup. Terkait

dengan ayat-ayat *mubham* dan *mutashabih*, sebenarnya Muhammad Abduh lebih dekat dengan haluan salaf yang lebih memilih diam dan menyerahkan penuh maksudnya kepada Allah (*tafwīḍ*) namun pada beberapa kesempatan ia kadang bergeser dari haluan tersebut, misalnya ketika bersinggungan dengan ayat *mutashābih* dan kisah kisah dalam al-Qur'an yang dianggap perlu untuk dijelaskan secara detail. Pada kesempatan ini kadang ia merujuk pada metode *tamthīl* sebagai bentuk *tafwīḍ* atau sebaliknya sebagai bentuk *ta'wīl*.

Ḍarb al-Amthāl dalam konsep Muhammad Abduh mempunyai ruang yang luas, seperti ayat *mutashābih*, ayat-ayat yang berkaitan dengan alam gaib, kisah-kisah, ayat sebagai perenungan dalam lain sebagainya. Metode *ḍarb al-Amthal* dapat diterapkan dalam berbagai ayat untuk sebuah penafsiran yang lebih relevan dan aplikatif.